

ABSTRAK

Resa Teguh Pratama (1211040106), 2025: "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Sikap Takzim Siswa di SMA Negeri Cimanggung"

Perkembangan teknologi digital telah membawa pengaruh besar terhadap gaya hidup generasi muda, termasuk siswa sekolah menengah. Media sosial yang semakin masif digunakan memiliki potensi besar dalam membentuk pola perilaku, termasuk dalam hal sikap takzim, yaitu sikap hormat dan penghargaan siswa kepada guru. Fenomena penurunan sikap takzim di kalangan pelajar, yang ditandai dengan perilaku kurang sopan dan abai terhadap guru, menjadi salah satu indikasi adanya dampak negatif dari penggunaan media sosial secara berlebihan. Melalui penelitian ini, penulis mengkaji lebih dalam bagaimana intensitas penggunaan media sosial berpengaruh terhadap sikap takzim siswa di lingkungan pendidikan formal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial siswa, mengukur tingkat sikap takzim siswa terhadap guru, serta menganalisis pengaruh antara keduanya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi kekosongan kajian yang secara spesifik menghubungkan antara teknologi digital dan nilai-nilai adab Islami dalam konteks sekolah umum, bukan pesantren.

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir yang menempatkan penggunaan media sosial sebagai variabel independen dan sikap takzim sebagai variabel dependen. Indikator penggunaan media sosial mencakup perhatian, penghayatan, frekuensi, dan durasi. Sedangkan sikap takzim diukur berdasarkan indikator seperti menghormati guru, mematuhi nasihat guru, disiplin dalam belajar, dan memuliakan guru. Kerangka ini dibangun atas dasar teori dari Fikri et al. (2023) dan Asy'ari (1993), yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan instrumen penelitian.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri Cimanggung, dengan jumlah sampel sebanyak 309 siswa yang diambil secara acak menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, kemudian dianalisis menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap sikap takzim siswa. Semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, maka cenderung terjadi penurunan dalam aspek sikap takzim. Sebaliknya, penggunaan media sosial yang moderat dan terarah dapat mendukung terbentuknya perilaku yang positif. Dengan demikian, penting bagi guru, orang tua, dan pemangku kebijakan pendidikan untuk memberikan pendampingan dalam penggunaan media sosial, serta menanamkan nilai-nilai adab melalui pendekatan yang relevan dengan dunia digital.

Kata Kunci: Siswa, Takzim, Penggunaan Media Sosial